

Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Optimum

pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2013

Oleh:

Ainun Nasihatun

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Optimum pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2013. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan tahunan 11 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial dan simultan.

Kondisi Struktur Aktiva dan Pertumbuhan pada perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2008-2013 berfluktuasi, dan Struktur Modal Optimum pada perusahaan makanan dan minuman periode tahun 2008-2013 juga berfluktuasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda yang terbentuk adalah Struktur Aktiva dan Pertumbuhan penjualan positif terhadap Struktur modal Optimum. Koefisien korelasi secara simultan sebesar 0,835, dan koefisien determinasi sebesar 0,210 dan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Struktur Aktiva dan pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Struktur Modal optimum. Sebaiknya, perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI meningkatkan tingkat Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan agar Struktur Modal perusahaan dapat di Optimumkan.

Kata Kunci: Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal

Optimum

Effect of Structure Assets and Sales Growth Against Optimum Capital Structure

in the food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange year period 2008-2013

By :

Ainun Nasihatun

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Assets Structure and Sales Growth Against Optimum Capital Structure of the Company Industry Sector Food and Beverage listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) Period 2008-2013. The data used is secondary data from the annual financial statements 11 food and beverage companies listed on the Stock Exchange. The analytical method used is the analysis of the classical assumption, multiple regression analysis, correlation analysis, coefficient of determination analysis, hypothesis testing partially and simultaneously.

Condition Assets Structure and Growth in food and beverage companies in 2008-2013 period fluctuated, and Optimum Capital Structure on food and beverage companies also fluctuates year period 2008-2013.

These results indicate that the multiple linear regression equation is formed Asset Structure and positive sales growth for Optimum capital structure. Simultaneous correlation coefficient of 8,355, and the coefficient of determination of 0,458 and significant. It can be concluded that simultaneous Asset Structure and Sales growth affect the optimum capital structure. Instead, the company manufacturing the food and beverage sector listed on the Stock Exchange increase the level of Assets Structure and Capital Structure Sales Growth in order to Optimize the company can.

Keywords: Structure Assets, Sales Growth and Optimum Capital Structure